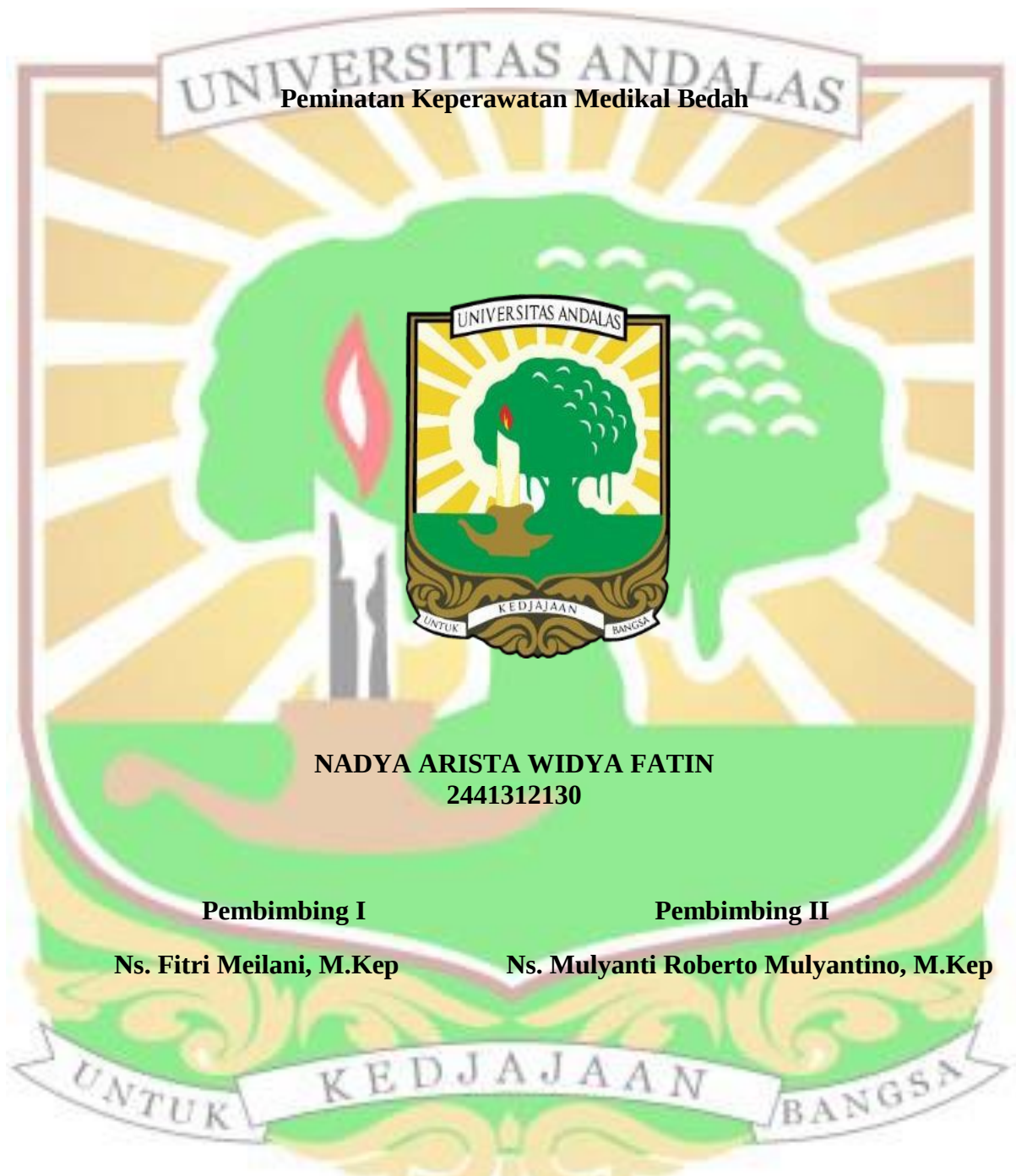


**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.M DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
YANG MENJALANI HEMODIALISA DALAM PEMBERIAN TERAPI *FOOT*
MASSAGE UNTUK MENGURANGI KRAM OTOT DI RUANG INTERNE
WANITA RSUP Dr. M.DJAMIL PADANG**



**NADYA ARISTA WIDYA FATIN
2441312130**

Pembimbing I

Ns. Fitri Meilani, M.Kep

Pembimbing II

Ns. Mulyanti Roberto Mulyantino, M.Kep

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Juni, 2025

Nama : Nadya Arista Widya Fatin, S. Kep
NIM :2441312130

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.M DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
YANG MENJALANI HEMODIALISA DALAM PEMBERIAN TERAPI *FOOT*
***MASSAGE* UNTUK MENGURANGI KRAM OTOT DI RUANG INTERNE**
WANITA RSUP Dr. M.DJAMIL PADANG

Penyakit Ginjal Kronik (*Chronic Kidney Disease/CKD*) merupakan masalah kesehatan global dengan angka prevalensi yang terus meningkat, terutama pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis. Salah satu komplikasi yang sering dialami pasien hemodialisis adalah kram otot, yang dapat menurunkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien. Terapi non-farmakologis seperti *Swedish foot massage* menjadi pilihan intervensi keperawatan untuk mengurangi keluhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis dengan penerapan terapi *foot massage* dalam mengurangi kram otot. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada pasien Ny. M usia 61 tahun dengan CKD stadium V yang menjalani hemodialisis di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang. Pada hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan yaitu hipovolemia, gangguan eliminasi urin dan nyeri akut. Intervensi *foot massage* diberikan untuk mengurangi kram otot yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu menggunakan lima teknik pijat *Swedish massage* selama 15 menit. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengisian kuesioner *Cramp Questionnaire* (CQC) sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya penurunan skor kram otot dari skor 9 (kategori berat) menjadi 6 (kategori sedang) setelah dilakukan terapi *Swedish foot massage*. Pasien juga menunjukkan peningkatan kenyamanan, berkurangnya nyeri, serta tidak ditemukan efek samping selama intervensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terapi *Swedish foot massage* terbukti efektif dalam mengurangi intensitas kram otot pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis. Terapi ini dapat menjadi intervensi keperawatan mandiri yang mudah, aman, dan efektif untuk meningkatkan kenyamanan serta kualitas hidup pasien hemodialisis, khususnya dalam mengurangi keluhan kram otot.

Kata kunci : *Chronic Kidney Disease*, Hemodialisis, Kram Otot, *Foot Massage*,
Daftar pustaka : 48 (2015-2025)

FACULTY OF NURSING, ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC PAPER
June, 2025

Name: Nadya Arista Widya Fatin, S.Kep
Student ID: 2441312130

**NURSING CARE FOR Ms. M WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE UNDERGOING
HEMODIALYSIS THROUGH FOOT MASSAGE THERAPY TO REDUCE MUSCLE
CRAMPS IN THE WOMEN'S INTERNAL WARD OF DR. M. DJAMIL PADANG
HOSPITAL**

Chronic Kidney Disease (CKD) is a global health problem with an increasing prevalence, especially among patients undergoing hemodialysis. One of the common complications experienced by hemodialysis patients is muscle cramps, which can reduce patient comfort and quality of life. Non-pharmacological therapies, such as Swedish foot massage, have become a nursing intervention of choice to help reduce these complaints. This study aimed to describe the nursing care provided to a CKD patient undergoing hemodialysis through the application of foot massage therapy to reduce muscle cramps. The method used was a case study on Mrs. M, a 61-year-old patient with stage V CKD undergoing hemodialysis in the Female Internal Medicine Ward at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The assessment identified nursing diagnoses of hypovolemia, impaired urinary elimination, and acute pain. The foot massage intervention was given to reduce muscle cramps and was performed twice a week using five Swedish massage techniques for 15 minutes per session. Data were collected through interviews, observations, and the Cramp Questionnaire (CQC) before and after the intervention. The results showed a decrease in muscle cramp scores from 9 (severe category) to 6 (moderate category) after the Swedish foot massage therapy was applied. The patient also reported increased comfort, reduced pain, and no side effects were found during the intervention. The conclusion of this study is that Swedish foot massage therapy has been proven effective in reducing the intensity of muscle cramps in CKD patients undergoing hemodialysis. This therapy can be used as a simple, safe, and effective independent nursing intervention to improve patient comfort and quality of life, particularly in reducing complaints of muscle cramps.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Muscle Cramps, Foot Massage
References: 48 (2015–2025)

